



**PROGRAM INTENSIF
PERSIAPAN
UTBK-SBMPTN**
PROGRAM INTENSIF KHUSUS PENALARAN UTBK DAN KEDINASAN

LIVE OFFLINE/ONLINE
STREAMING - INTERAKTIF

www.neutron.co.id



3 SMA/SMK/ALUMNI
**RESOLUSI 2021
SUKSES UTBK
DITERIMA
PTN FAVORIT**

DAFTAR SEGERA...!!

| | |
|-------------------------------|----|
| BIMBINGAN MULAI PIKPU 2021 | |
| GELOMBANG 1 | |
| MARET 2021 | |
| 05 | 12 |
| 20 | 26 |

STIE YKPN TUAN RUMAH NCAB KE-9 Jembatani Teori, Penelitian dan Bisnis



KR-Franz Boedisokamanto
Ketua STIE YKPN Dr Haryono Subiyakto MSi bersama Dr Miswanto.

YOGYA (KR) - Program Magister Manajemen (MM) didukung Aliansi Program Magister Manajemen Indonesia (APMMI) mengadakan The National Conference on Applied Business (NCAB) ke-9 dengan tuan rumah STIE YKPN Yogyakarta, Sabtu (27/3) secara virtual.

"NCAB ke-9 diadakan oleh Program Magister Manajemen Pascasarjana STIE YKPN. Tujuannya, mendiseminasi kajian manajemen aktual dan solusi bisnis dalam lingkungan bisnis saat ini. Semua itu dilakukan untuk menjem-

batani teori, penelitian dan praktik bisnis. Tidak hanya itu dalam konferensi tersebut kami mengundang beberapa narasumber yang berkompeten di bidangnya, seperti Kepala Program Studi Manajemen STIE YKPN, Nikodemus Hans Setiadi Wijaya PhD, Dr Ahyar Yuniawan MSi (Sekjen APMMI) dan Muhammad Aditya Warman MBA (Dewan Komisaris BPJS Ketenagakerjaan)," kata Ketua STIE YKPN Dr Haryono Subiyakto MSi didampingi Dr Miswanto (Ketua Panitia The 9th

NCAB) di ruang kerjanya, Jumat (12/3).

Miswanto mengungkapkan, NCAB ke-9 ini mengambil tema 'Strategi Bisnis Menghadapi Adaptasi Kebiasaan Baru'. Tema tersebut dipilih karena saat ini, kondisi bisnis sedang mengalami permasalahan serius akibat pandemi Covid-19. Banyak industri yang terdampak secara langsung dengan pandemi ini, baik UMKM maupun usaha berskala besar, termasuk dunia pendidikan. Sejumlah upaya sudah dilakukan pemerintah untuk memulihkan kembali perekonomian dengan memberlakukan kebijakan adaptasi kebiasaan baru.

"Kami berharap adanya diskusi strategi bisnis pada semua sektor, bisa menjadi ajang untuk bertukar pikiran dalam mencari solusi terbaik menghadapi pandemi Covid-19. Karena dengan menjadikan NCAB-9 sebagai tempat untuk berdiskusi," ujar Miswanto.

Diharapkan strategi yang ada bisa didiskusikan secara lebih terarah, komprehensif dan integratif. (Ria)

MENARIK PERHATIAN PARA AHLI

Produk Alami yang Disebut di Alquran

SLEMAN (KR) - Saat ini, pengobatan alami digunakan sekitar 80% populasi dunia, terutama di negara berkembang, untuk perawatan kesehatan primer karena dapat diterima secara budaya serta kemudahan akses dan keterjangkauannya. Oleh karena itu, produk alami yang disebutkan dalam Alquran dan Hadits Nabi Muhammad SAW telah menarik perhatian ahli botani, ahli biokimia dan farmakognosi, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Guru Besar Farmasi UII Prof Dr apt Yandi Syukri SSI MSi mengemukakan hal tersebut dalam Pidato Ilmiah Milad ke-78 UII bertema 'Resiliensi di Tengah Turbulensi', Jumat (12/3) yang dilakukan secara luring terbatas dan daring. Luring dilaksanakan di Auditorium Kahar Muzakki. Dalam peringatan itu juga disampaikan laporan perkembangan UII oleh Rektor Prof Fathul Wahid PhD.

"Tanaman yang disebut berkhasiat

sebagai imunomodulator memainkan peran penting dalam pengobatan infeksi inflamasi dan imunodefisiensi melalui efeknya pada berbagai sel. Mekanisme kerjanya bisa sebagai imunomodulator, immunosupresi atau imunoadjuvan untuk meningkatkan respons imun spesifik antigen," tandas Yandi.

Penemuan data ilmiah dari Alquran belakangan ini meningkat seiring dengan penyelidikan ilmiah modern.

Banyak ayat dalam Alquran yang menjelaskan pentingnya tumbuhan. "Dalam literatur, diidentifikasi, terdapat 27 spesies tumbuhan. Dari jumlah tersebut yang disebutkan dalam Alquran dan Hadits yang mudah ditemukan yaitu jinten hitam (habatus-sauda), madu, bawang putih, kurma, labu, zaitun, adas, delima, anggur, kayu arak/siwak (untuk sikat gigi), bawang merah, tin, jelay dan jahe," paparnya.

Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD mengemukakan, tahun 2020 merupakan tahun yang menantang untuk sebagian besar penduduk bumi, termasuk semua perguruan tinggi, tidak hanya di Indonesia, tetapi hampir di seluruh dunia. Pandemi Covid-19 telah mengubah banyak hal dalam waktu yang singkat. "Kami di UII, merespons pandemi ini dengan beragam inisiatif," ujarnya. (Fsy)

SMK YPT PURWOREJO NAIK STATUS

Terima Bantuan Center of Excellence

PURWOREJO (KR) - SMK YPT Purworejo menerima bantuan program Center of Excellence (COE) dari Kemendikbud. Bantuan yang diterima senilai Rp 3,5 miliar untuk merevitalisasi bengkel Teknik Kendaraan Ringan (TKR), pengadaan peralatan bengkel modern dan kegiatan pembelajaran.

Setelah bantuan diaplikasikan, sekolah kejuruan itu pun naik sta-

tus menjadi SMK COE. "Sekolah kami menjadi sekolah COE atau pusat keunggulan. Sementara sebagai kepala sekolah, saya menjadi Chief Executive Officer (CEO)," kata Kepala SMK YPT Purworejo Toto Wibawa Spd MPd, Selasa (9/3).

Menurutnya, awalnya pihak sekolah menerima informasi peluncuran program COE di Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud.

Pemerintah, menyadari perkembangan SMK tidak dapat dilepaskan dengan Revolusi Industri 4.0. Selain meningkatkan fasilitas sekolah, kemampuan guru dan kepala sekolah juga diasah, sehingga mampu memberikan ilmu terbaik untuk siswa.

Pihak SMK menindaklanjuti dengan menelaah persyaratan dan berupaya memenuhinya. (Jas)

EKONOMI

Industri TPT Hadapi Kendala Modal

JAKARTA (KR) - Kebangkitan industri tekstil dan produk tekstil (TPT), disayangkan masih adanya ganjalan besar yang harus dihadapi oleh banyak pelaku industri. Salah satunya adalah masalah sulitnya akses permodalan.

Hal itu diungkapkan oleh Ketua Umum Asosiasi Perindustri Indonesia (API) Jemmy Kartiwa Sasraatmadja di acara Webinar Nasional dengan tema 'Indonesia Sehat Dan Maju; Kebangkitan Ekonomi Pasca Pandemi' yang digelar Para Syndicate di Jakarta, Rabu (10/3). "Persoalan ini menambah panjang deretan permasalahan yang dihadapi setelah terjadinya banyak penundaan kontrak dan pembayaran, kenaikan harga bahan baku, nilai tukar yang bergeser, kesulitan transportasi logistik selama pandemi, pengurangan pegawai, pembatasan jam operasional, hingga kenaikan biaya pengapalan dan masih banyak lagi lainnya," bebarnya.

Dengan berbagai permasalahan ini, dibutuhkan insentif dan berbagai kelonggaran. Mengingat industri TPT di Tanah Air masih sangat berpotensi untuk kembali bangkit di tengah pandemi Covid-19 dan kembali berkembang.

"Industri TPT sempat mengalami perlambatan pertumbuhan pada kuartal I dan kuartal II tahun 2020 yang disebabkan oleh berhentinya kegiatan perdagangan di dalam dan luar negeri karena pandemi Covid-19. Tetapi pada kuartal III dan kuartal IV industri TPT berhasil bangkit kembali, terbukti dengan meningkatnya tingkat utilisasi, peningkatan penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan PMI industri manufaktur," kata Jemmy.

Sementara pada kuartal 2021, terjadi lagi penurunan performa karena penerapan kebijakan PPKM Mikro karena pembatasan jam buka peritel dibatasi sehingga otomatis membatasi akses konsumen. "Oleh sebab itu, industri TPT mengharapkan adanya pelonggaran PPKM Mikro agar dapat member lebih banyak ruang untuk percepatan pemulihan ekonomi nasional," tandas Jemmy. (Lmg)

Donor Darah di AMY

YOGYA (KR) - Astra Motor Yogyakarta (AMY) selaku Main Dealer Honda Wilayah DIY, Kedu dan Banyumas menggelar aksi donor darah bersama karyawan dan konsumen. Kegiatan yang diselenggarakan di Astra Motor Center Yogyakarta tersebut hasil kerjasama dengan Unit Transfusi Darah PMI Sleman.

Administration & Finance Manager Astra Motor Yogyakarta I Nyoman Sukadana mengatakan, kegiatan ini diselenggarakan secara rutin. Karena masih dalam masa pandemi Covid-19, kegiatan tetap memperhatikan protokol kesehatan. "Setiap peserta wajib mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Selain itu setiap relawan / peserta donor juga telah lolos screening dari petugas PMI Sleman," katanya, Jumat (12/3).

Dalam aksi donor darah ini terkumpul 22 kantong darah yang diserahkan ke PMI Sleman. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan sebelum pandemi. Hal itu disebabkan karena saat ini sebagian karyawan AMY banyak yang bekerja dari rumah, sehingga tidak dapat berpartisipasi langsung. (Awh)

TANPA DIGITAL TEKNOLOGI

48 Persen UMKM Gagal Naik Kelas

SLEMAN (KR) - UMKM di Indonesia ini tidak seragam. Ada yang baik dan dikelola dengan perencanaan hingga akses perbankan. Hanya saja, UKM jenis ini jumlahnya sangat kecil. Namun ada yang dinamis yang disebut kakilima, yang mudah berganti produk dan belum terdaftar dalam unit usaha juga belum mengakses pembiayaan perbankan. Usaha mikro ini jumlahnya mencapai 98%.

"Kelompok ini sangat rentan pandemi Covid-19," tandas Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki dalam studium general 'Inkubasi Sociopreneur Muhammadiyah', Kamis (11/3) malam. Kegiatan diselenggarakan Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting (LP-

CR) PP Muhammadiyah.

Inkubasi Sociopreneur diselenggarakan 4 hari, Kamis - Minggu (11-14/3) di Hotel Balecatut Sleman. Ke-6 pemenang Sauremba Business Plan Sociopreneur Cabang & Ranting Muhammadiyah 2020 selanjutnya akan dibangun secara intensif yakni

juara I-III PCM Gamping Sleman, PCM Sei Rempah Serdang Bedagai, PCM Gunungpati 2 Semarang. Sedang juara harapan PCM Ajibarang Banyuwangi, PRM Campurejo Panceng Gresik dan PCM Imogiri Bantul.

Teten menegaskan, agar Indonesia maju struktur mikro yang 98% ini harus didorong naik kelas menjadi usaha kecil menengah. "Namun ternyata, 48% gagal naik kelas karena tidak menggunakan digital teknologi," tandasnya.

Teten mengaku sedang terus melakukan kerja sama agar bandara, pelabuhan, rest area memanfaatkan keberadaan UKM

minimal 30%. Selain itu, 40% belanja pemerintah hendaknya menyerap produk UMKM. Kemenkop UKM sedang mengagagas porsi kredit perbankan untuk UMKM mencapai lebih dari 20%.

"Dibanding negara tetangga, kita sangat kecil. Singapura sudah 30%, Malaysia 50%, Thailand 51%. Bahkan Korea Selatan porsi kredit UMKM mencapai 80%. Permasalahan akses pembiayaan perbankan ini menjadi PR supaya ekonomi berkembang," tambah Teten.

Sementara Ketua Umum PP Muhammadiyah menyebutkan, sejatinya sejak awal Muhammadiyah setelah era Kiai

Dahlan, pertumbuhan dan perluasan Muhammadiyah lewat cabang dan ranting pada awalnya berbasis pada kekuatan socio-preneur. Hampir di semua cabang dan ranting yang dimana Muhammadiyah itu berkembang memang itu kekuatan entrepreneurnya kuat. Yogya, selain Kauman ada di Kotagede, Karangjajen, Srandakan hingga Godean. Kemudian Solo - Klaten - Pekalongan - Garut - Majalengka - Padangpanjang - Makassar - Ternate Tidore hingga Merauke. "Muhammadiyah bertumbuh besar satu di antaranya karena kekuatan wirausahanya," ungkapny. (Fsy)

Bulog Kanwil DIY Guyur Pasar dengan Beras Medium



KR-Fira Nurfitriani
Stok setara beras yang disimpan Gudang Perum Bulog Kanwil DIY di Kalasan.

YOGYA (KR) - Perum Bulog Kantor Wilayah (Kanwil) DIY terus berupaya menggenjatkan penyaluran Ketersediaan Pasokan dan Stabilitas Harga (KPSH) beras medium ke sejumlah mitra-mitranya. Program KPSH sendiri mirip seperti operasi pasar, sebab Bulog Kanwil DIY ditugaskan pemerintah mengguayur pasar dengan beras medium guna menjaga keterjangkauan harga

beras sehingga stabilisasi harga beras tetap terjaga.

Kepala Kanwil Perum Bulog DIY Juaheni yang akrab disapa Jojo memastikan ketersediaan pasokan setara beras sebanyak 25.637 ton di DIY, Kedu dan Banyumas per 8 Maret 2021. Dengan ketersediaan setara beras tersebut, Bulog terus berupaya meningkatkan penyaluran beras medium KPSH demi menjaga kestabilan harga beras di

DIY. Terlebih di musim penghujan dan adanya gangguan cuaca La Nina tahun ini, di mana masih musim tanam belum panen.

"Pasokan beras medium aman dan cukup sampai saat ini. Jadi pedagang tidak perlu membeli beras ke luar daerah karena kami sudah menyiapkan KPSH beras medium dengan harga di bawah harga eceran tertinggi (HET) sehingga stabilisasi harga beras tetap terjaga," ujarnya di Yogyakarta, Jumat (12/3).

Jojo menjelaskan, beras medium seharga Rp 8.300/kg ini tidak disalurkan langsung kepada konsumen atau masyarakat melainkan kepada para mitra-mitra Bulog. Mitra-mitra ini merupakan kepanjangan tangan Bulog seperti Rumah Pangan Kita (RPK) maupun Toko Pangan Kita (TPK) seperti Kios Segoro Amarto yang ada tiga pasar tradisional yang menjadi acuan harga di DIY. (Ira)

Bank Syariah BDS Tetap Tumbuh

YOGYA (KR) - Meski dalam keadaan pandemi, tahun 2020 PT BPR Syariah Barokah Dana Sejahtera (PT BPRS BDS) berhasil mempertahankan kinerja yang positif. Perusahaan berhasil mencatatkan aset Rp 144,4 miliar, OS Pembiayaan Rp 97,2 miliar dan DP Rp 3.177,3 miliar+.

"Untuk asset tumbuh sebesar 1,56 %, pembiayaan tumbuh sebesar 0,98 %, DP3 tumbuh 0,23 %, " kata Dirut PT BPRS BDS Edi Sunarto kepada KR, Jumat (12/3).

Dijelaskan, laporan keuangan tersebut sudah disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), belum lama ini. RUPS diisi laporan pertanggungjawaban direksi, laporan pengawasan komisaris, laporan pengawasan DPS, penetapan pembagian laba tahun 2020, rencana kerja perusahaan 2021 dan lain-lain.

Dijelaskan, langkah strategis yang akan dilakukan tahun 2021 antara lain menentukan target keuangan tahun 2021, penambahan modal disetor, penambahan marketing, menurunkan angka Non Performing Finance (NPF), melanjutkan pembangunan Gedung/Kantor Pusat Bank Syariah BDS, membuka kantor kas, membangun sarana prasarana dan tenaga IT yang memadai, menguatkan branding BDS dan promosi dengan mengefektifkan program Digital Marketing and Banking.

Sementara Noor Lisnaini Pamela, Pemegang Saham Pengendali berharap BPR Syariah BDS tetap bisa membantu penguatan permodalan bagi UMKM. Terlebih di masa pandemi dengan memperhatikan prinsip perbankan yang sehat dan sesuai syariah. (Fie)